

PENERAPAN METODE CIRC UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DESCRIPTIVE MELALUI MEDIA PERMAINAN KARTU JACK & JACKY

Waginem Sulistiyani

Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjung
Tabalong Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model metode pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (Cooperative Integrated Reading And Coposition) (CIRC). Hasil prestasi belajar siswa kelas VIIIB pada mata pelajaran Bahasa Inggris dalam kemampuan menulis masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM). Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dengan penerapan Metode pembelajaran cooperative Terpadu Membaca dan Menulis Cooperative Integrated Reading And Coposition (CIRC) dengan menggunakan media permainan kartu Jack & Jacky sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis, khususnya siswa kelas VIII B dan siswa SMPN 6 Tanjung pada umumnya. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII B dengan jumlah siswa 20 orang dengan menggunakan sebanyak 2 siklus dengan tahapan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data diperoleh dari hasil belajar siswa dan dari proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) melalui nilai kognitif, observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan permainan Jack & Jacky dalam pengajaran teks descriptive dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siklus I, 68,33 %, Siswa yang tuntas, sedangkan pada siklus II menjadi 92.50 %. Terhadap penerapan media permainan kartu Jack & Jacky melalui penerapan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Coposition (CIR). Pada siswa siswa kelas VIIIB Di SMPN 6 Tanjung.

Kata Kunci: Kemampuan menulis, Teks Descriptive, Jack & Jacky.

PENDAHULUAN

Diakui bahwa pengembangan kosa kata merupakan saluran penting untuk meningkatkan keterampilan baca tulis (Ehri, Nunes, Stahl, & Willows, 2011 dalam Models of Teaching). Guru memegang kunci dalam meningkatkan keterampilan baca-tulis untuk semua siswa. Semakin banyak kata yang diketahui siswa melalui kosakata pendengaran dan percakapan mereka (their listening and speaking vocabularies), semakin banyak pemahaman yang mereka miliki tentang dunia di sekitar mereka. Semakin banyak kata yang mereka pahami melalui pembacaan dan menuliskan kosakata mereka (their reading and writing vocabularies), semakin banyak kontrol dan pilihan yang mereka miliki dalam hidup, baik di dalam maupun di luar sekolah (Joyce et al., 2009).

Pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah kesuksesannya banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah peranan dari guru. Sebagaimana Taufik dan Aliansyah (2016) memberikan tips dalam tips Menjadi Guru Kreatif Inovatif ada 10 bagian.

Kenyataan yang ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar pada kompetensi menulis kendala yang ditemukan antara lain: (1) kurangnya motivasi siswa, (2) kurang

kemampuan dalam menulis paragraf deskriptif. Teks deskriptif merupakan jenis teks yang fungsi sosialnya adalah menggambarkan seseorang, benda, atau suasana tempat tertentu. Dengan ciri-ciri kebahasaan menitik beratkan pada tokoh/pelaku tertentu, menggunakan proses identifikasi dan predikat keterangan attributif, menggunakan banyak kelompok kata benda, dan menggunakan kalimat simple present tense.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif dapat dilakukan melalui penerapan metode pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (Cooperatif Integrated Reading And Coposition; CIRC) (Steven et al., 1987) dengan menggunakan media permainan kartu Jack & Jacky. Dalam penerapannya siswa dibagi berkelompok dengan 4 atau 5 anggota kelompok belajar dengan heterogen. Materi pembelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks. Guru Membagikan kartu Jack & Jacky ke setiap kelompok serta memberi arahan tata cara bermain Jack & Jacky. Setelah bermain masing-masing anggota kelompok membuat kalimat sederhana dari kosakata yang tertera di kartu Jack & Jacky, kemudian siswa diminta merangkai kalimat tersebut sehingga menjadi

teks deskriptif berdasarkan kata-kata yang tertera di kartu tersebut. Setiap kelompok bertanggung jawab membuat 1 teks deskriptif berkenaan dengan kata-kata dalam kartu tersebut. Kemudian dibahas secara klasikal teks tersebut. Jadi kemampuan yang dimaksud peneliti di sini adalah kesanggupan atau kecakapan (keterampilan) siswa, dalam hal ini menumbuhkan minat dan kemampuan dalam diri siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran tentang teks deskriptif. Dengan demikian, pembelajaran melalui metode pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (Cooperatif Integrated Reading And Coposition; CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa.

Selanjutnya berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan yaitu (1) Apakah dengan metode pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (Cooperatif Integrated Reading And Coposition; CIRC) dengan menggunakan media permainan kartu Jack & Jacky dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VIII B SMPN 6 Tanjung; dan (2) apakah kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas VIII B SMPN 6 Tanjung dengan metode pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (Cooperatif Integrated Reading And Coposition; CIRC) dengan menggunakan media permainan kartu Jack & Jacky dapat meningkat?

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Dengan metode pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (Cooperatif Integrated Reading And Coposition; CIRC) dengan menggunakan media permainan kartu Jack & Jacky diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VIII B SMPN 6 Tanjung; (2) Dengan metode pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (Cooperatif Integrated Reading And Coposition; CIRC) dengan menggunakan media permainan kartu Jack & Jacky diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas VIII B SMPN 6 Tanjung.

TINJAUAN PUSTAKA

Metode Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis Kooperatif Integrated Reading And Coposition; CIRC)

Sebagai suatu metode pembelajaran, siswa dibagi berkelompok dengan (empat) atau 5 (lima) anggota kelompok belajar heterogen. Materi pembelajaran diberikan kepada siswa

dalam bentuk teks. Guru membagikan kartu permainan kepada setiap kelompok. Setelah selesai bermain, setiap anggota kelompok membuat kalimat sederhana berkaitan dengan kosakata yang tertera di kartu Jack & Jacky, kemudian merangkainya menjadi sebuah teks deskriptif. Salah satu anggota kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil tulisannya, setelah itu dibahas bersama-sama dengan guru kemudian guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

Tujuan Pembelajaran dan Hasil Belajar Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (Cooperatif Integrated Reading And Coposition; CIRC)

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai 3 (tiga) pembelajaran penting yaitu: (1) Hasil belajar akademik Pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. (2). Memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling tergantung satu sama lain atau tugas- tugas bersama, belajar untuk menghargai orang lain. (3). Untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi

Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (Cooperatif Integrated Reading And Coposition; CIRC)

Ada beberapa model pendekatan dalam pembelajaran kooperatif, yaitu STAD (Students teams Archievement Division), jigsaw, investigasi kelompok (Group Investigation), dan pendekatan Struktur (Ibrahim et al., 2000).

Kondisi yang Berpengaruh Terhadap Pencapaian Tujuan Belajar

Kondisi sikap, motivasi, rasa percaya diri, konsentrasi dan intelegensi berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan melakukan sesuatu. Kondisi yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan belajar adalah. (1) Sikap siswa terhadap belajar. (2) Motivasi belajar (3) Konsentrasi belajar. (4) Rasa percaya diri. (5) Intelegensi

METODOLOGI

Metodologi merupakan alat untuk mengarahkan peneliti untuk menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan (Dalle, 2010) sehingga penentuan subjek, tempat penelitian,

rencana tindakan merupakan penentu keberhasilan penelitian.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B SMPN 6 Tanjung Kec. Tanjung Tahun Pelajaran 2015/2016 dimana penelitian dilaksanakan pada bulan Juli Penyusunan proposal, dan persiapan penelitian, Agustus membuat RPP dan instrument, September pelaksanaan Siklus I dan II, Oktober analisis hasil penelitian dan pengumpulan laporan penelitian. Selanjutnya tempat penelitian di SMPN 6 Tanjung Kec. Tanjung, Kab. Tabalong Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi dan evaluasi tindakan, dan (4). refleksi.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah mengamati aktivitas pembelajaran. Data aktivitas siswa diambil dari hasil observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data aktivitas guru diambil dari hasil observasi secara sistematis dan menyeluruh terhadap guru mengajar diperoleh dengan lembar observasi aktivitas guru. Untuk membantu pencatatan pengamatan peneliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari (1) Silabus Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar; (2) Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan di susun untuk tiap pembelajaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, standar kompetensi, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan menghitung ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal Penelitian ini dikatakan berhasil optimal dengan ketentuan Tercapainya ketuntasan klasikal $\geq 85\%$ dan ketuntasan individual $\geq 60\%$ dan Bila respon siswa $\geq 90\%$ menunjang pembelajaran dan hanya 10% yang seharusnya tidak dilakukan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada hari senin tanggal 24 Agustus 2016, dan pertemuan kedua pada tanggal 01 September 2016. Materi yang disajikan menggunakan model pembelajaran Jacy & Jacky. Pokok bahasan yang disajikan pada pertemuan pertama dan kedua yaitu tentang teks descriptive.

Siklus I terdiri dari 4 tahapan tindakan dan tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

Perencanaan (Planning).

Mempelajari silabus bahasa inggris kelas VIII. Merancang skenario pembelajaran yang dijabarkan dalam RPP. Mempersiapkan materi dan media yang akan diajarkan. membuat lembar kerja siswa. Membuat instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, menyusun alat evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang sudah dirancang. Pengamatan pelaksanaan tindakan dibantu teman sejawat yang berjumlah 1 orang bernama Ida Apriani, S.Pd dengan menggunakan lembar pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Tindakan silus I dilaksanakan 2 kali tindakan, tindakan pertama pada hari senin 24 Agustus 2016 di kelas VIII B SMPN 6 Tanjung dan tindakan kedua hari senin tanggal 01 September 2016.

Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memberikan gambaran mengenai pelajaran tentang CIRC dengan menggunakan media permainan kartu Jack & Jacky.
- Guru membentuk kelompok 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 orang, tiap siswa dalam kelompok diberi kartu Jack & Jacky, untuk memainkannya, siapa yang memegang kartu dia langsung membuat teks descriptif.
- Guru memantau pada masing-masing kelompok agar seluruh siswa berperan aktif dalam membahas tugasnya, agar

dapat menyampaikan hasilnya kepada anggota kelompok.

- Secara bergiliran masing-masing kelompok membacakan hasil dari kelompok yaitu tentang membuat teks descriptif kedepan kelas.
- Guru memantau masing-masing kelompok agar siswa berperan aktif dalam menyampaikan hasil dari teks descriptif yang sudah dibuat, salah satu temannya bisa menceritakan di depan kelas.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Hasil Observasi Siklus I

Pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, yang dilakukan secara cermat tentang apa yang sedari terjadi. Observasi dilakukan pencatatan-pencatatan sesuai dengan format yang telah disiapkan, serta mencatat hal-hal yang muncul segala sesuatu yang benar-benar terjadi dalam proses pembelajaran.

Hasil Belajar Siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata pre test 67,05 dengan ketuntasan klasikal 25 %.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai	Ketuntasan
1	S1	64	75	Tuntas
2	S2	65	69	Tidak Tuntas
3	S3	60	75	Tuntas
4	S4	74	74	Tuntas
5	S5	60	65	Tidak Tuntas
6	S6	68	78	Tuntas
7	S7	75	78	Tuntas
8	S8	64	65	Tidak Tuntas
9	S9	65	68	Tidak Tuntas
10	S10	64	78	Tuntas
11	S11	65	68	Tidak Tuntas
12	S12	76	80	Tuntas
13	S13	70	75	Tuntas
14	S14	60	65	Tidak Tuntas
15	S15	68	74	Tuntas
16	S16	60	64	Tidak Tuntas
17	S17	65	76	Tuntas
18	S18	74	78	Tuntas
19	S19	70	76	Tuntas
20	S20	72	76	Tuntas
Jumlah		1339	1457	
Nilai Rata-rata		66.95	72.85	
Jumlah Nilai Tuntas		5	13	
Jumlah Nilai Tidak Tuntas		15	7	
Ketuntasan Klasikal		25	65	

Refleksi

Hasil Belajar Siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata pre test 67,05 dengan ketuntasan klasikal 25 %.

Hasil Siklus II

Untuk Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu Senin 14 September dan Selasa 29 September 2016

Perencanaan (Panning)

(1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 11 yang meliputi Standar Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber dan bahan, dan evaluasi hasil belajar. (2). Membuat skenario pembelajaran (3). Membuat lembar observasi untuk pembelajaran materi teks deskriptif. (4). Menyiapkan alat bantu mengajar dalam proses kegiatan berupa kartu permainan Jack & Jacky. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui materi teks deskriptif sudah meningkat dengan dilaksanakannya metode pembelajaran kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (Cooperatif Integrated Reading And Coposition; CIRC).

Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan Inti (60 Menit)

- Guru memberikan gambaran mengenai pelajaran tentang CIRC dengan menggunakan media permainan kartu Jack & Jacky.
- Guru membentuk kelompok 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 orang, tiap siswa dalam kelompok diberi kartu jack & Jacky, untuk memainkannya, siapa yang memegang kartu dia langsung membuat teks descriptif.
- Guru memantau pada masing-masing kelompok agar seluruh siswa berperan aktif dalam membahas tugasnya, agar dapat menyampaikan hasilnya kepada anggota kelompok.
- Secara bergiliran masing-masing kelompok membacakan hasil dari kelompok yaitu tentang membuat teks descriptif kedepan kelas.
- Guru memantau masing-masing kelompok agar siswa berperan aktif dalam menyampaikan hasil dari teks descriptif yang sudah dibuat, salah satu

temannya bisa menceritakan di depan kelas.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Hasil Observasi Siklus II

Pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, yang dilakukan secara cermat tentang apa yang sedang terjadi. Observasi dilakukan pencatatan-pencatatan sesuai dengan format yang telah disiapkan, serta mencatat hal-hal yang muncul segala sesuatu yang benar-benar terjadi dalam proses pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai	Ketuntasan
1	S1	64	72	Tuntas
2	S2	65	75	Tuntas
3	S3	60	65	Tidak Tuntas
4	S4	74	76	Tuntas
5	S5	60	68	Tidak Tuntas
6	S6	68	75	Tuntas
7	S7	75	78	Tuntas
8	S8	64	75	Tuntas
9	S9	65	78	Tuntas
10	S10	64	80	Tuntas
11	S11	65	72	Tuntas
12	S12	76	80	Tuntas
13	S13	70	78	Tuntas
14	S14	60	65	Tidak Tuntas
15	S15	68	75	Tuntas
16	S16	60	70	Tidak Tuntas
17	S17	65	68	Tidak Tuntas
18	S18	74	78	Tuntas
19	S19	70	76	Tuntas
20	S20	72	80	Tuntas
Jumlah		1339	1484	
Nilai Rata-rata		66.95	74.2	
Jumlah Nilai Tuntas		5	15	
Jumlah Nilai Tdk Tuntas		15	5	
Ketuntasan Klasikal		25	75	

Berdasarkan tabel di atas jumlah nilai keseluruhan mencapai 1484 dengan rata-rata nilai 74,2, jumlah siswa yang tuntas belajar yaitu 15 sedangkan yang tidak tuntas belajar 5 orang dengan klasikal ketuntasan mencapai 75 %

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus II, menerapkan pembelajaran dengan permainan kartu Jack & Jacky sangat baik dan meningkat. Berdasarkan Nilai rata-rata pada siklus II hasil test diperoleh rata-rata 75 siswa tuntas dan 5 siswa tidak tuntas.

Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Dari hasil belajar siklus I menunjukkan 69,90 % hal ini dikarenakan siswa kurang siap menghadapi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, ada 15 orang siswa yang tidak tuntas pada siklus I, kemudian dilakukan refleksi untuk melaksanakan siklus II, sedangkan pada siklus II hanya 5 orang siswa yang tidak tuntas, sehingga pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa menjadi 75 % dengan kriteria baik, hal ini dikarenakan siswa sudah mulai mengenal model pembelajaran tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan menulis siswa meningkat setelah menggunakan media permainan kartu Jack & Jacky. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Aktivitas guru meningkat dengan menggunakan media permainan kartu Jack & Jacky.

Respon siswa pada penerapan model pembelajaran CIRC sangat positif. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat senang dan antusias penggunaan model pembelajaran dengan menggunakan media permainan kartu Jack & Jacky sehingga disarankan untuk menggunakan model ini dalam pembelajaran mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalle, J. (2010). *Metodologi umum penyelidikan reka bentuk bertokok penilaian dalaman dan luaran: Kajian kes sistem pendaftaran siswa Indonesia*. Thesis PhD Universiti Utara Malaysia.
- Ibrahim, M., Rachmadiarti, F., Nur, I. M. (2001). *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya: UNESA Press
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Stevens, R.J., Madden, N.A., Slavin, R.E., & Farnish, A.M. (1987). Cooperative integrated reading and composition: Two field experiments. *Reading Res. Q.* 22(4):433-454. <http://dx.doi.org/10.2307/747701>
- Taufik., & Aliansyah. (2016). *Tips menjadi guru kreatif inovatif*. Banjarmasin: Penakita Publisher.

